



PEMERINTAH KABUPATEN BARITO UTARA
DINAS TENAGA KERJA, TRANSMIGRASI, KOPERASI,
USAHA KECIL DAN MENENGAH

Jl. Pramuka No 25 -26 Telp (0519) 21123-21457-21748 Fax.21457
MUARA TEWEH - KALIMANTAN TENGAH

Muara Teweh, 24 Februari 2025

Nomor : 061/140/Disnakertranskop-Ukm/2025.
Lampiran : 2 (Dua) Buku.
Perihal : Penyampaian Laporan Kinerja Instansi
Pemerintah (LKIP) Tahun 2024 Dinas
Nakertranskop-UKM Kab.Barito Utara.

K e p a d a
Yth. Pj. Bupati Barito Utara.
Cq. Kabag Organisasi Sekretariat
Daerah Kab. Barito Utara.
di -
Muara Teweh

Memenuhi Surat Pj. Sekretaris Daerah Kabupaten Barito Utara Nomor : 000.8.6.3/01/SETDA-ORG/I/2025 tanggal 02 Januari 2025 perihal Permintaan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) Tahun 2024 Kabupaten Barito Utara, dengan ini kami sampaikan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) Tahun 2024 dari Dinas Tenaga Kerja, Transmigrasi, Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Kabupaten Barito Utara.

Adapun Perjanjian Kinerja Tahun 2024, Indikator Kinerja Utama (IKU), Rencana Aksi Kinerja Perangkat Daerah Dinas Tenaga Kerja, Transmigrasi, Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Kabupaten Barito Utara Tahun 2024 terlampir.

Demikian Laporan ini kami sampaikan, untuk dapat dipergunakan sebagai bahan lebih lanjut.


KEPALA DINAS

H. MASTUR, SE
Pembina Utama Muda (IV/c)
NIP. 19680314 199403 1 012

Tembusan kepada Yth :

1. Kepala BAPPEDA LITBANG
Kabupaten Barito Utara.
di - Muara Teweh.
2. Inspektur Inspektorat Kabupaten
Barito Utara.
di - Muara Teweh.

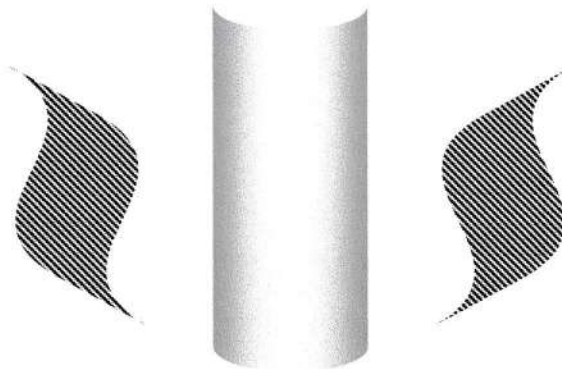


PEMERINTAH KABUPATEN BARITO UTARA
**DINAS TENAGA KERJA, TRANSMIGRASI, KOPERASI, USAHA
KECIL DAN MENENGAH**
Jl. Pramuka No 25 -26 Telp (0519) 21123-21457-21748 Fax.21457
MUARA TEWEH - KALIMANTAN TENGAH

**LAPORAN
KINERJA INSTANSI PEMERINTAH
(LKIP)**

**DINAS TENAGA KERJA, TRANSMIGRASI,
KOPERASI, USAHA KECIL DAN MENENGAH
KABUPATEN BARITO UTARA**

TAHUN 2024



**MUARA TEWEH
2025**



KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan Puji dan Syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa dan atas berkat rahmat serta karunia-Nyalah kami dapat melaksanakan tugas penyelenggaraan Ketenagakerjaan, Ketransmigrasian, Perkoperasian, Usaha Kecil dan Menengah dalam Lingkup PD Dinas Tenaga Kerja, Transmigrasi, Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Kabupaten Barito Utara tahun anggaran 2023, selanjutnya berdasarkan Peraturan Menteri RB Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, sebagai pelaksanaan ketentuan pasal 14, pasal 27 dan pasal 30 Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah serta Surat Pj. Sekretaris Daerah Kabupaten Barito Utara Nomor : 000.8.6.3/01/SETDA-ORG/I/2025 tanggal 02 Januari 2025 perihal Permintaan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) Tahun 2024 Kabupaten Barito Utara, maka kami susun Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Dinas Tenaga Kerja, Transmigrasi, Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Kabupaten Barito Utara Tahun 2024.

Kami menyadari dengan sepenuhnya bahwa Laporan Kinerja Instansi Pemerintah ini masih jauh dari sempurna, baik dalam penyusunan maupun dalam penyajiannya sehingga kritik dan saran dari berbagai pihak sangat kami harapkan demi tercapainya pelayanan publik yang lebih baik dan kesempurnaan laporannya dimasa mendatang.

Selanjutnya kami juga mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah banyak membantu dalam Penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah ini, khususnya kepada jajaran Dinas Tenaga Kerja, Transmigrasi, Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Kabupaten Barito Utara Tahun 2024.

Akhirnya semoga Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Tahun 2024 dari Dinas Tenaga Kerja, Transmigrasi, Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Kabupaten Barito Utara ini dapat bermanfaat sebagai bahan masukan dalam rangka Penyusunan Laporan Pertanggung Jawaban Bupati Barito Utara Tahun 2023.

Muara Teweh, 24 Februari 2025.


KEPALA DINAS
H. MASTUR, SE
Pembina Utama Muda (IV/c)
NIP. 19680314 199403 1 012

DAFTAR ISI

Halaman

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR TABEL	iii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1. Kedudukan	1
2. Tugas Pokok dan Fungsi	1
3. Struktur Organisasi.....	2
4. Tujuan	2
5. Sasaran	3
6. Permasalahan Utama (Strategic Issued).....	3
7. Dukungan Personil / Aparatur.....	4
BAB II PERENCANAAN KINERJA.....	6
A. Indikator Kinerja Utama (IKU).....	6
B. PERJANJIAN KINERJA.....	7
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	0
A. CAPAIAN KINERJA ORGANISASI	9
B. REALISASI ANGGARAN.....	26
BAB IV P E N U T U P.....	28
A. Kesimpulan	28
DAFTAR LAMPIRAN	
1. Perjanjian Kinerja Tahun 2024	
2. Indikator Kinerja Utama (IKU) Tahun 2024	
3. Rencana Aksi Kinerja Perangkat Daerah Tahun 2024	

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 1 : Klasifikasi tingkat pendidikan formal	4
Tabel 2 : Klasifikasi Kepangkatan dan golongan	5
Tabel 3 : Klasifikasi Jabatan Struktural/ Eselon.....	5
Tabel 4 : Klasifikasi Jabatan Fungsional dan Jabatan Pelaksana	5
Tabel 5 : Indikator Kinerja Utama (IKU)	6
Tabel 6 : Perjanjian Kinerja (PK)	7
Tabel 7 :Capaian Indikator Kinerja.....	9
Tabel 8 : Tentang Hasil realisasi dan capaian dari Sasaran Strategis Meningkatnya Kesempatan Kerja dan Penciptaan Iklim Usaha yang Kondusif dan Meningkatnya Kualitas dan Produktivitas Tenaga Kerja serta Peningkatan Iklim Investasi dan Realisasi Investasi	10
Tabel 9 : Hasil Evaluasi Tingkat Pengangguran Terbuka Berdasarkan Jumlah Pencari Kerja yang ... terdaftar Empat tahun terakhir	10
Tabel 10: Perbandingan Hasil Capaian Antara Data Dari Perangkat Daerah dengan Data Dari Badan Pusat Statistik (BPS).....	14
Tabel 11 : Perbandingan capaian Kinerja dan Anggaran dari Sasaran Strategis Meningkatnya Kesempatan Kerja dan Penciptaan Iklim Usaha yang Kondusif dan Meningkatnya Kualitas dan Produktivitas Tenaga Kerja serta Peningkatan Iklim Investasi dan Realisasi Investasi	18
Tabel 12 : Hasil Evaluasi Persentase Koperasi Aktif.....	19
Tabel 13 : Data Koperasi yang telah dinilai kesehatannya.....	19
Tabel 14 : Hasil Evaluasi Persentase Koperasi Aktif Empat tahun terakhir	21
Tabel 15: Perbandingan Capaian Kinerja dan Anggaran dari Sasaran Strategis Meningkatnya Kualitas Kelembagaan Koperasi, UKM dan Peningkatan / Pengembangan Perdagangan dan Industri	22
Tabel 16 : Hasil Evaluasi Persentase Peningkatan Usaha Kecil dan Menengah yang Produktif	24
Tabel 17 : Perbandingan Capaian Kinerja dan Anggaran pada Sasaran Strategis Meningkatnya Kualitas Kelembagaan Koperasi, UKM dan Peningkatan / Pengembangan Perdagangan dan Industri	25
Tabel 18 : Capaian Masing-masing Indikator Kinerja Utama untuk Capaian Target Tahun Pertama Renstra	25
Tabel 19 : Tentang Realisasi Anggaran Belanja Operasi APBD 2024.....	26
Tabel 20 : Tentang Realisasi Anggaran Belanja Modal APBD 2024.....	27

LAPORAN KINERJA TAHUN 2024
DINAS TENAGA KERJA, TRANSMIGRASI, KOPERASI, USAHA KECIL DAN
MENENGAH KABUPATEN BARITO UTARA

BAB I
PENDAHULUAN

1. Kedudukan

Dinas Tenaga Kerja, Transmigrasi, Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Kabupaten Barito Utara berdasarkan Peraturan Bupati Barito Utara Nomor : 563/776/disnakertranskop-UKM/XI/2020 tentang Tugas dan Uraian Tugas Jabatan pada Balai Latihan kerja Kabupaten Barito Utara dan Peraturan Bupati Barito Utara Nomor 22 Tahun 2022 tentang kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan fungsi serta Tata Kerja Dinas Tenaga Kerja, Transmigrasi, Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Kabupaten Barito Utara, dipimpin oleh Kepala Dinas yang berada dibawah dan bertanggung jawab kepada Bupati melalui Sekretaris Daerah, yang mempunyai Tugas Pokok dan Fungsi sebagai berikut :

2. Tugas Pokok dan Fungsi

a. Tugas Pokok

Dinas Tenaga Kerja, Transmigrasi, Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Kabupaten Barito Utara mempunyai tugas pokok **“Melaksanakan urusan Pemerintahan Bidang Tenaga Kerja, urusan Pemerintahan Bidang Transmigrasi dan urusan Pemerintahan Bidang Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah yang menjadi wewenang daerah dan tugas pembantuan yang diberikan kepada daerah”**

b. Fungsi

Untuk menyelenggarakan tugas pokok, Dinas mempunyai fungsi :

- ☞ Perumusan kebijakan sesuai dengan lingkup tugasnya;
- ☞ Pelaksanaan kebijakan sesuai dengan lingkup tugasnya;
- ☞ Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan sesuai dengan lingkup tugasnya;
- ☞ Pelaksanaan administrasi dinas sesuai dengan lingkup tugasnya dan
- ☞ Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Bupati terkait dengan tugas dan fungsinya.

3. Struktur Organisasi

Struktur Organisasi Dinas Tenaga Kerja, Transmigrasi, Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Kabupaten Barito Utara terdiri dari Kepala Dinas, Sekretaris Dinas, 4 (empat) Bidang, 1 (Satu) Kepala UPT. Balai Latihan Kerja, 4 (Empat) Sub Bagian dan 12 (Dua belas) Pejabat Fungsional sebagai berikut :

- a. Kepala Dinas
- b. Sekretaris Dinas
- c. Sekretariat terdiri atas ;
 1. Subbagian Umum dan Kepegawaian;
 2. Subbagian Perencanaan; dan
 3. Subbagian Keuangan.
- d. Bidang Ketenagakerjaan,
- e. Bidang Transmigrasi,
- f. Bidang Koperasi,
- g. Bidang Usaha Kecil dan Menengah,
- h. UPT. Balai Latihan Kerja (BLK), terdiri dari :
 1. Kepala UPT. Balai Latihan Kerja dan
 2. Sub Bagian Tata Usaha Balai Latihan Kerja.

4. Tujuan dan Sasaran :

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) Dinas Tenaga Kerja, Transmigrasi, Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Kabupaten Barito Utara Tahun 2024 disusun mengacu pada Tujuan dan Sasaran Kabupaten Barito Utara yang dijabarkan dalam RPD Kabupaten Barito Utara Tahun 2024-2026 dan Rencana Strategis Perangkat Daerah Tahun 2024-2026 sebagai berikut :

Tujuan : Dalam rangka pencapaian tujuan dan sasaran Rencana Pembangunan Daerah Kabupaten Barito Utara Tahun 2024-2026 agar sejalan dengan tujuan Pembangunan Daerah, maka tujuan yang hendak dicapai oleh Dinas Tenaga Kerja, Transmigrasi, Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Kabupaten Barito Utara adalah :

1. Pembangunan Sumber Daya Manusia Berkualitas dan Berdaya Saing.
2. Peningkatan Pembangunan Ekonomi yang Berkelanjutan.

Sasaran: Adapun sasaran yang akan dicapai oleh Dinas Tenaga Kerja, Transmigrasi, Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Kabupaten Barito Utara antara lain sebagai berikut :

1. Meningkatnya Kesempatan Kerja dan Penciptaan Iklim Usaha yang Kondusif.
2. Meningkatnya Kualitas dan Produktivitas Tenaga Kerja serta Peningkatan Iklim Investasi dan Realisasi Investasi.
3. Meningkatnya Kualitas Kelembagaan Koperasi, UKM dan Peningkatan / Pengembangan Perdagangan dan Industri.

5. Permasalahan Utama (Strategic Issued)

Dinas Tenaga Kerja, Transmigrasi, Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Kabupaten Barito Utara telah melakukan identifikasi permasalahan Utama sebagai berikut :

1) Bidang Ketenagakerjaan

- 1) Tingkat Pendidikan dan keterampilan Calon Tenaga Kerja Rendah.
- 2) Kurangnya Kesadaran para pengusaha untuk melaporkan adanya lowongan pekerjaan diperusahaan (Keppres No. 04 Tahun 1980).
- 3) Minimnya fasilitas penunjang untuk pelayanan AK.1 / (Kartu Pencari Kerja).
- 4) Kompetensi/keahlian yang dibutuhkan oleh perusahaan tidak dimiliki oleh para calon Tenaga Kerja.
- 5) Kurangnya tingkat kesadaran pemberi kerja dalam menjalankan peraturan perundang-undangan ketenagakerjaan yang berlaku.

2) Bidang Transmigrasi

- 1) Penyediaan Tanah / Pencadangan Areal untuk Pembangunan Kawasan Transmigrasi cukup sulit mendapat areal yang benar-benar clear dan clean, dikarenakan adanya tumpang tindih kepemilikan

3) Bidang Koperasi

- 1) Sumber Daya Manusia Aparatur Pembina masih rendah.
- 2) SDM Pengelola Koperasi masih rendah.
- 3) Pembinaan SDM Pengelola Koperasi belum optimal.
- 4) Kurang optimalnya pelaksanaan penilaian kesehatan Koperasi.

4) Bidang Usaha Kecil dan Menengah

- 1) Kurang optimalnya pelaksanaan pendataan terhadap pelaku UKM .
- 2) Rendahnya tingkat pembinaan dan monitoring terhadap pelaku UKM.
- 3) Rendahnya kesadaran bagi para pelaku UKM tentang pentingnya legalitas perijinan.
- 4) Rendahnya pengetahuan pelaku usaha dalam mengelola usahanya.

5) UPT. Balai Latihan Kerja (BLK)

- 1) Minimnya Instruktur Pelatihan.

5. Dukungan Personil / Aparatur

Salah satu unsur penting dalam mendukung perubahan adalah keberadaan sumber daya manusia, oleh karena itu unsur manusia harus mendapat perhatian dari semua pihak baik melalui Pendidikan dan Latihan Penjenjangan maupun Diklat Teknis serta Pendidikan Formal lainnya.

Adapun Sumber Daya Manusia (SDM) yang bekerja pada Dinas Tenaga Kerja, Transmigrasi, Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah kabupaten Barito Utara Akhir **tahun 2024** berjumlah **68 orang** terdiri dari **PNS = 27 Orang, PPPK = 4 Orang** dan **Honorar = 39 Orang**, Selama **tahun 2024** terjadi Mutasi Masuk tenaga Kontrak (honorar) = **0 Orang**, Mutasi Keluar (PNS) = **0 Orang**, Pensiun = **2 Orang**, Mengundurkan diri = **0 orang Honorar**, Meninggal Dunia (PNS) = **0 Orang**, Masuk CPNS = **0 orang** sehingga posisi saat ini adalah **68 Orang** terdiri dari **PNS = 25 Orang, PPPK = 4 Orang** dan **Honorar = 39 Orang**, untuk lebih jelasnya komposisi pegawai dapat dilihat pada Tabel 1, Tabel 2, Tabel 3 dan Tabel 4 sebagai berikut :

Tabel 1 : Klasifikasi tingkat pendidikan formal.

No.	Tingkat Pendidikan	Jumlah	Keterangan
1	S3	0 Org	Tidak termasuk : - Honorar = 39 Org. - PPPK, S1 = 4 Org.
2	S 2	8 Org	
3	S 1	11 Org	
4	D 4	0 Org	
5	Sarjana Muda / D3	1 Org	
6	S L T A	5 Org	
7	S L T P	0 Org	
8	S D	0 Org	
Jumlah		25 Org	

Tabel 2 : Klasifikasi kepangkatan dan golongan

No.	Pangkat / Golongan	Jumlah	Keterangan
1	Pembina Utama Muda (IV/c)	1 Org	Tidak termasuk : - Honorer = 39 Org. - PPPK, S1 = 4 Org.
2	Pembina Tk I (IV/b)	2 Org	
3	Pembina (IV/a)	5 Org	
4	Penata Tk I (III/d)	10 Org	
5	Penata (III/c)	2 Org	
6	Penata Muda Tk I (III/b)	1 Org	
7	Penata Muda (III/a)	0 Org	
8	Pengatur Tk (II/c)	2 Org	
9	Pengatur Muda Tk I (II/b)	2 Org	
10	Pengatur Muda (II/a)	0 Org	
11	Juru (I/d)	0 Org	
12	Juru (I/c)	0 Org	
13	Juru Muda Tk.I (I/b)	0 Org	
14	Golongan IX	4 Org	
Jumlah		29 Org	

Tabel 3 : Klasifikasi Jabatan Struktural / Eselon.

No.	Jabatan / Eselon	Jumlah	Keterangan
1	Eselon II/b	1 Org	-
2	Eselon III/a	1 Org	
3	Eselon III/b	4 Org	
4	Eselon IV/a	4 Org	
5	Eselon IV/b	1 Org	
Jumlah		11 Org	

Tabel 4 : Klasifikasi Jabatan Fungsional dan Jabatan Pelaksana

No.	Jabatan / Eselon	Jumlah	Keterangan
1	Jabatan Fungsional	7 Org	-
2	Jabatan Pelaksana	7 Org	
3	Golongan IX	4 Org	
Jumlah		18 Org	

BAB II

PERENCANAAN KINERJA

Perencanaan Pembangunan Lingkup Perangkat Daerah (PD) untuk mendukung tugas dan fungsi Dinas Tenaga Kerja, Transmigrasi, Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Kabupaten Barito Utara sebagai unsur penunjang Pemerintahan Daerah Barito Utara berdasarkan Rencana Strategis (Renstra) telah disusun dan ditetapkan Indikator Kinerja Utama (IKU) & Perjanjian Kinerja (PK) sebagai berikut :

A. INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU)

Indikator Kinerja Utama Dinas Tenaga Kerja, Transmigrasi, Koperasi. Usaha Kecil dan Menengah Kabupaten Barito Utara, sebagai berikut :

Tabel 5 : Indikator Kinerja Utama (IKU)

No	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA
(1)	(2)	(3)
I.	1. Meningkatnya Kesempatan Kerja dan Penciptaan Iklim Usaha yang Kondusif. 2. Meningkatnya Kualitas dan Produktivitas Tenaga Kerja serta Peningkatan Iklim Investasi dan Realisasi Investasi	1. Tingkat Pengangguran Terbuka
II.	Meningkatnya Kualitas Kelembagaan Koperasi, UKM dan Peningkatan / Pengembangan Perdagangan dan Industri	1. Persentase Koperasi aktif
III.	Meningkatnya Kualitas Kelembagaan Koperasi, UKM dan Peningkatan / Pengembangan Perdagangan dan Industri	1. Persentase Peningkatan Usaha Kecil dan Menengah yang Produktif

B. PERJANJIAN KINERJA

Perjanjian Kinerja adalah merupakan Ikhtisar Rencana Kinerja yang akan dicapai Tahun 2024 oleh Perangkat Daerah (PD) Dinas Tenaga Kerja, Transmigrasi, Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Kabupaten Barito Utara dalam mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, efisien, transparan, akuntabel dan berorientasi kepada hasil, maka diawal tahun anggaran 2024 telah ditanda tangani “ PERJANJIAN KINERJA DINAS TENAGA KERJA, TRANSMIGRASI, KOPERASI, USAHA KECIL DAN MENENGAH KABUPATEN BARITO UTARA “ (terlampir) sebagai tolok ukur tingkat keberhasilan organisasi dan menjadi dasar penilaian dalam evaluasi akuntabilitas kinerja pada akhir tahun 2024.

Dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2024 telah ditetapkan Tiga (3) Sasaran Strategis yang merupakan pencerminan Sasaran Utama dari Empat (4) Bidang dalam Lingkup PD Dinas Tenaga Kerja, Transmigrasi, Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Kabupaten Barito Utara. Selanjutnya upaya yang dilakukan untuk mencapai Tiga (3) sasaran strategis adalah menetapkan Tiga (3) Indikator Kinerja yang mencakup Tiga (3) Program Utama dengan 3 (Tiga) kegiatan.

Perjanjian Kinerja ini merupakan janji pencapaian target kinerja tahunan Perangkat Daerah (PD) Dinas Tenaga Kerja, Transmigrasi, Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Kabupaten Barito Utara tahun anggaran 2024, sehingga **Target Indikator Sasaran Strategis** ditetapkan dalam nilai satuan (Orang, Paket, Kegiatan, Perusahaan dan bulan).

Tabel 6 : Perjanjian Kinerja (PK)

No	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET
(1)	(2)	(3)	(4)
I.	1. Meningkatnya Kesempatan Kerja dan Penciptaan Iklim Usaha yang Kondusif. 2. Meningkatnya Kualitas dan Produktivitas Tenaga Kerja serta Peningkatan Iklim Investasi dan Realisasi Investasi	Tingkat Pengangguran Terbuka	3,43 %
II.	Meningkatnya Kualitas Kelembagaan Koperasi, UKM dan Peningkatan / Pengembangan Perdagangan dan Industri	Persentase Koperasi aktif	24,37 %
III.	Meningkatnya Kualitas Kelembagaan Koperasi, UKM dan Peningkatan / Pengembangan Perdagangan dan Industri	Persentase Peningkatan Usaha Kecil dan Menengah yang Produktif	14,16 %

	Program	Anggaran	Keterangan
1.	Program Penempatan Tenaga Kerja	Rp. 126.174.000,-	APBD
2.	Program Pemberdayaan dan Perlindungan Koperasi	Rp. 22.216.000,-	APBD
3.	Program Pemberdayaan Usaha Menengah, Usaha Kecil dan Usaha Mikro	Rp. 21.346.000,-	APBD

BAB III
AKUNTABILITAS KINERJA

A. CAPAIAN KINERJA ORGANISASI

Tabel 7 : Capaian Indikator Kinerja

No	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	CAPAIAN %
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
I.	1. Meningkatnya Kesempatan Kerja dan Penciptaan Iklim Usaha yang Kondusif. 2. Meningkatnya Kualitas dan Produktivitas Tenaga Kerja serta Peningkatan Iklim Investasi dan Realisasi Investasi	Tingkat Pengangguran Terbuka	3,43 %	1,81 %	147,23 %
II.	Meningkatnya Kualitas Kelembagaan Koperasi, UKM dan Peningkatan / Pengembangan Perdagangan dan Industri	Persentase Koperasi aktif	24,37 %	23,78 %	97,58 %
III.	Meningkatnya Kualitas Kelembagaan Koperasi, UKM dan Peningkatan / Pengembangan Perdagangan dan Industri	Persentase Peningkatan Usaha Kecil dan Menengah yang Produktif	14,16 %	14,28 %	100,85 %

Sasaran 1 : - Meningkatnya Kesempatan Kerja dan Penciptaan Iklim Usaha yang Kondusif.
 - Meningkatnya Kualitas dan Produktivitas Tenaga Kerja serta Peningkatan Iklim Investasi dan Realisasi Investasi.

Tabel 8 : Tentang Hasil Realisasi dan capaian dari sasaran Meningkatnya Kesempatan Kerja dan Penciptaan Iklim Usaha yang Kondusif dan Meningkatnya Kualitas dan Produktivitas Tenaga Kerja serta Peningkatan Iklim Investasi dan Realisasi Investasi

NO.	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	%
1	Tingkat Pengangguran Terbuka	3,43 %	1,81 %	147,23 %

1. Tingkat Pengangguran Terbuka

Tabel 9 : Hasil Evaluasi Tingkat Pengangguran Terbuka Berdasarkan Jumlah Pencari Kerja yang terdaftar Empat tahun terakhir

No	Indikator Kinerja	Tahun 2024		Tahun 2023		Tahun 2022		Tahun 2021	
		Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi
I.	Tingkat Pengangguran Terbuka	3,43%	1,81 %	3,46%	2,72%	4,19%	3,27%	4,66%	2,41%

Tingkat Pengangguran Terbuka Berdasarkan Jumlah Pencari Kerja yang terdaftar **pada tahun 2021** ini mengalami selisih perhitungan antara realisasi target kabupaten dan realisasi target perangkat daerah pada kab. Barito Utara. Realisasi Tingkat Pengangguran Terbuka pada perangkat daerah ini didapat dari jumlah Pengangguran Terbuka (di lingkup Barito Utara dalam jumlah angka per tahun 2021). Sebanyak **1.685** Orang (yang data ini di peroleh dari Disnakertranskop-ukm Kab. Barut) dan dibagi dengan jumlah Angkatan Kerja sebanyak **69.890** Orang (yang data ini diperoleh dari BPS kab. Barut) dikali **100 %**, jadi total Tingkat Pengangguran Terbuka sebesar **2,41 %**, jadi presentase Tingkat Pengangguran Terbuka pada Perangkat Daerah terealisasi sebesar **2,41 %** atau lebih rendah dari target yang ditetapkan pemda sebesar **4,66 %** sehingga persentase capaiannya sebesar **51,72 %** yang penghitungan nya dilakukan menggunakan tingkat realisasi negatif yang dikarenakan semakin menurun nya realisasi dari target maka semakin bagus angka capaian persentase.

Adapun Realisasi Target kabupaten untuk Tingkat Pengangguran Terbuka pada Tahun 2021 menurut perhitungan BPS Barito Utara menyatakan secara umum sebesar **5,14 %**, dan Realisasi target perangkat daerah sebesar **2,41 %**, dan terjadi selisih Realisasi target, hal ini kemungkinan terjadi di karenakan perbedaan pada metode pendataan dan perhitungan.

Indikator ini tidak bisa mencapai target yang ditetapkan dikarenakan laju pertumbuhan penduduk usia produktif yang siap bersaing mengisi peluang pasar kerja, yang cenderung meningkat namun pertumbuhan lapangan kerja baru masih belum memadai dengan kondisi tersebut.

Upaya-upaya telah dilakukan dalam rangka menurunkannya tingkat pengangguran yaitu melalui meningkatkan Penempatan Tenaga Kerja dan Perluasan Kesempatan Kerja, sedangkan kebijakannya yakni dengan pelayanan informasi ketenagakerjaan melalui Penyebarluasan Informasi Tenaga Kerja. Dan upaya lain yang dilakukan adalah dengan pelaksanaan program Kualitas dan Produktivitas Tenaga Kerja.

Tingkat Pengangguran Terbuka Berdasarkan Jumlah Pencari Kerja yang terdaftar **pada tahun 2022** ini mengalami selisih perhitungan antara realisasi target kabupaten dan realisasi target perangkat daerah pada Disnakertranskop-Ukm kab. Barito Utara. Realisasi Tingkat Pengangguran Terbuka pada perangkat daerah ini didapat dari jumlah Pengangguran Terbuka (di lingkup Barito Utara dalam jumlah angka per tahun 2022) sebanyak **2.274** Orang (yang data ini di peroleh dari Disnakertranskop-ukm Kab. Barut) dan dibagi dengan jumlah Angkatan Kerja sebanyak **69.689** Orang (yang data ini diperoleh dari BPS kab. Barut) dikali **100 %**.

Jadi total Tingkat Pengangguran Terbuka sebesar **3,27 %**, jadi presentase Tingkat Pengangguran Terbuka pada Perangkat Daerah terealisasi sebesar **3,27 %** atau lebih rendah dari target yang ditetapkan pemda sebesar **4,19 %** sehingga persentase capaiannya sebesar **121,96 %**.

Adapun perbandingan Target Tingkat Pengangguran Terbuka kab Barito Utara dengan realisasi sebesar **3,99 %** (data masih mengikuti **tahun 2021** karena data **tahun 2022** belum rilis) dengan target nasional yaitu sebesar **5,86 %** menurut BPS pusat **tahun 2022**, dan untuk kabupaten Barito Utara masih dapat dikatakan baik dibandingkan beberapa kabupaten lainnya karena tingkat pengangguran kita masih lebih rendah dibandingkan kabupaten lainnya, tetapi cenderung meningkat **dari tahun 2021 ke tahun 2022** masih membaik/meningkatnya harga jual hasil tambang.

Adapun penyebab keberhasilan yaitu banyaknya Investor perusahaan yang membuka lowongan pekerjaan di wilayah kab Barito utara sehingga tingkat pengangguran sedikit berkurang dengan ditempatkannya para pencari kerja sesuai bakat, minat dan keahlian yang mereka miliki

Adapun analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya yang masih belum efisien dikarenakan minimnya penggunaan aplikasi pelayanan oleh pihak pemberi dan pencari kerja, sehingga banyak dari mereka yang lebih memilih datang langsung ke Dinas terkait.

Tingkat Pengangguran Terbuka Berdasarkan Jumlah Pencari Kerja yang terdaftar pada **tahun 2023** ini mengalami selisih perhitungan antara realisasi target kabupaten dan realisasi target perangkat daerah pada Disnakertranskop-Ukm kab. Barito Utara. Realisasi Tingkat Pengangguran Terbuka pada perangkat daerah ini didapat dari jumlah Pengangguran Terbuka (di lingkup Barito Utara dalam jumlah angka **per tahun 2023**) sebanyak **1.945 Orang** (yang data ini di peroleh dari Disnakertranskop-ukm Kab. Barut) dan dibagi dengan jumlah Angkatan Kerja sebanyak **86.242 Orang** (yang data ini diperoleh dari BPS kab. Barut) **dikali 100 %**.

Jumlah angkatan kerja **tahun 2023** di Kabupaten Barito Utara sebanyak **86.242 orang** (Data BPS Kab. Barut **Tahun 2023**) yang mengalami peningkatan yang cukup signifikan dari **tahun 2022** sebanyak **69.689 Orang** (Data BPS Kab. Barut **Tahun 2022**), peningkatan sebanyak **16.553 Orang**. Adapun penyebab terjadinya peningkatan angkatan kerja yang signifikan yaitu banyaknya investor masuk ke Kabupaten Barito Utara di sector Pertambangan, Perkebunan dan Perdagangan

Jadi total Tingkat Pengangguran Terbuka sebesar **2,25 %**, jadi presentase Tingkat Pengangguran Terbuka pada Perangkat Daerah terealisasi sebesar **2,25 %** atau lebih rendah dari target yang ditetapkan pemda sebesar **3,46 %** sehingga persentasenya sebesar **121,39%**

Adapun Realisasi Target kabupaten untuk Tingkat Pengangguran Terbuka menurut perhitungan BPS Barito Utara mengalami peningkatan sebanyak **0,03%** yang pada **tahun 2022** sebesar **4,82%** dan **tahun 2023** sebesar **4,85 %** , sedangkan Realisasi target perangkat daerah sebesar **2,25 %**, selisih Realisasi target, hal ini kemungkinan terjadi di karenakan perbedaan pada metode pendataan dan perhitungan. Peningkatan Pengangguran Terbuka yang berdasarkan perhitungan BPS Kabupaten Barito Utara berkesesuaian dengan meningkatnya Angkatan Kerja.

Upaya-upaya telah dilakukan dalam rangka menurunkannya tingkat pengangguran yaitu melalui meningkatkan Penempatan Tenaga Kerja dan Perluasan Kesempatan Kerja, Meningkatkan kemampuan SDM dengan melakukan Pelatihan, Pemagangan yang mengikuti kebutuhan Pasar Kerja. Sedangkan kebijakannya yakni dengan pelayanan informasi ketenagakerjaan melalui Penyebarluasan Informasi Tenaga Kerja. Dan upaya yang dilakukan adalah dengan pelaksanaan program Kualitas dan Produktivitas Tenaga Kerja.

Tingkat Pengangguran Terbuka Berdasarkan Jumlah Pencari Kerja yang terdaftar pada tahun 2024 ini mengalami selisih perhitungan antara realisasi target kabupaten dan realisasi target perangkat daerah pada Disnakertranskop-Ukm kab. Barito Utara. Realisasi Tingkat Pengangguran Terbuka pada perangkat daerah ini didapat dari jumlah Pengangguran Terbuka (di lingkup Barito Utara dalam jumlah angka per tahun 2024) sebanyak 1.567 Orang (yang data ini diperoleh dari Disnakertranskop-ukm Kab. Barut) dan dibagi dengan jumlah Angkatan Kerja sebanyak 86.688 Orang (yang data ini diperoleh dari BPS kab. Barut) dikali 100 %.

Jumlah angkatan kerja **tahun 2024** di Kabupaten Barito Utara sebanyak **88.139 orang** (Data BPS Kab. Barut **Tahun 2024**) yang mengalami peningkatan dari **tahun 2023** sebanyak **86.242 Orang** (Data BPS Kab. Barut **Tahun 2023**), peningkatan sebanyak **1897 Orang**. Adapun penyebab terjadinya peningkatan angkatan kerja yaitu perubahan struktur demografi (bertambahnya usia angkatan kerja).

Adapun total Tingkat Pengangguran Terbuka sebesar **1,81 %**, jadi presentase Tingkat Pengangguran Terbuka pada Perangkat Daerah terealisasi sebesar **1,81%** atau lebih baik dari target yang ditetapkan pemda sebesar **3,43 %** sehingga persentase capaiannya sebesar **147,23%**

Adapun Realisasi Target kabupaten untuk Tingkat Pengangguran Terbuka menurut perhitungan BPS Barito Utara mengalami penurunan sebanyak **0,14%** yang pada **tahun 2023** sebesar **4,85%** dan **tahun 2024** sebesar **4,71%**, sedangkan Realisasi target perangkat daerah mengalami penurunan sebesar **0,30 %** yang merupakan selisih Realisasi target, hal ini kemungkinan terjadi dikarenakan perbedaan pada metode pendataan dan perhitungan. Penurunan Tingkat Pengangguran Terbuka berdasarkan perhitungan BPS Kabupaten Barito Utara maupun menurut perhitungan Perangkat daerah berkesesuaian dengan upaya intervensi yang dilakukan.

Adapun upaya-upaya intervensi telah dilakukan sepanjang tahun 2024 dalam rangka menurunkannya tingkat pengangguran, yaitu melalui meningkatkan Penempatan Tenaga Kerja dan Perluasan Kesempatan Kerja, Meningkatkan kemampuan SDM dengan melakukan Pelatihan dan Pemagangan untuk menyesuaikan dengan tuntutan kebutuhan Pasar Kerja. Sedangkan kebijakannya yakni dengan pelayanan informasi Pasar Kerja

Tabel 10 : Perbandingan Hasil Capaian Antara Data Dari Perangkat Daerah dengan Data Dari Badan Pusat Statistik (BPS)

No	Indikator Kinerja	Tahun 2024		Tahun 2023		Tahun 2022		Tahun 2021	
		Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi
I.	Tingkat Pengangguran Terbuka	3,43%	1,81 %	3,46%	2,72%	4,19%	3,27%	4,66%	2,41%

(*) Sumber Data dari Disnakertranskop-UKM Kab. Barut.

No	Indikator Kinerja	Tahun 2024		Tahun 2023		Tahun 2022		Tahun 2021	
		Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi
I.	Angka Pengangguran Terbuka		4,71%		4,85%	-	4,82%	-	5,14%

(*) Sumber Data dari Badan Pusat Statistik (BPS) Kab. Barut.

No	Indikator Kinerja	Tahun 2024		Tahun 2023	
		Target	Realisasi	Target	Realisasi
I.	Tingkat Pengangguran Terbuka		4,01%		4,10%

(*) Sumber Data dari Badan Pusat Statistik (BPS) Provinsi Kalimantan Tengah

No	Indikator Kinerja	Tahun 2024		Tahun 2023	
		Target	Realisasi	Target	Realisasi
I.	Tingkat Pengangguran Terbuka		4,91%		5,32%

(*) Sumber Data dari Badan Pusat Statistik (BPS) Nasional

Realisasi Capaian Kabupaten untuk Angka Pengangguran Terbuka pada **Tahun 2021** menurut **perhitungan BPS** Kabupaten Barito Utara menyatakan secara umum sebesar **5,14 %** dengan rincian data : Pengangguran Terbuka berjumlah **3.570 Orang** dibagi Angkatan Kerja berjumlah **69.498 Orang** dikali **100**. Sedangkan Realisasi Capaian Tingkat Pengangguran Terbuka Berdasarkan Jumlah Pencari Kerja yang terdaftar menurut **perhitungan Disnakertranskop-UKM** Kabupaten Barito Utara sebesar **2,41 %** dengan rincian data : Pencaker Terdaftar berjumlah **1.685 orang** dibagi Angkatan Kerja berjumlah **69.890 Orang** dikali **100**, sehingga terjadi selisih Capaian Realisasi, hal ini kemungkinan terjadi di karenakan perbedaan pada metode pendataan dan perhitungan.

Realisasi Capaian Kabupaten untuk Angka Pengangguran Terbuka pada **Tahun 2022** menurut **perhitungan BPS** Kabupaten Barito Utara menyatakan secara umum sebesar **4,82 %** dengan rincian data : Pengangguran Terbuka berjumlah **3.358 Orang** dibagi Angkatan Kerja berjumlah **69.689 Orang** dikali **100**. Sedangkan Realisasi Capaian Tingkat Pengangguran Terbuka Berdasarkan Jumlah Pencari Kerja yang terdaftar menurut **perhitungan Disnakertranskop-UKM** Kabupaten Barito Utara sebesar **3,27 %** dengan rincian data : Pencaker Terdaftar berjumlah **2.274 orang** dibagi Angkatan Kerja berjumlah **69.689 Orang** dikali **100**, sehingga terjadi selisih Capaian Realisasi, hal ini kemungkinan terjadi di karenakan perbedaan pada metode pendataan dan perhitungan.

Realisasi Capaian Kabupaten untuk Angka Pengangguran Terbuka pada **Tahun 2023** menurut perhitungan BPS Kabupaten Barito Utara menyatakan secara umum sebesar **4,85%** dengan rincian data: Pengangguran Terbuka berjumlah **4.186 Orang** dibagi Angkatan Kerja berjumlah **86.424 Orang dikali 100**.

Sedangkan Realisasi Capaian Tingkat Pengangguran Terbuka Berdasarkan Jumlah Pencari Kerja yang terdaftar menurut perhitungan Disnakertranskop- UKM Kabupaten Barito Utara sebesar **2,25 %** dengan rincian data : Pencaker Terdaftar berjumlah **1.945 orang** dibagi Angkatan Kerja berjumlah **86.424 Orang dikali 100**, sehingga terjadi selisih Capaian Realisasi, hal ini kemungkinan terjadi di karenakan perbedaan pada metode pendataan dan perhitungan.

Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) merupakan indikator yang digunakan untuk mengukur tenaga kerja yang tidak terserap oleh pasar kerja dan menggambarkan kurang termanfaatkannya pasokan tenaga kerja.

Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Provinsi Kalimantan Tengah Pada Agustus Tahun 2023 tercatat sebesar 4,10% yang merupakan proporsi antar jumlah Pengangguran Terbuka (PT) terhadap jumlah Angkatan Kerja (AK) dikalikan 100%. Menurut Buku Laporan Statistik Ketenagakerjaan Provinsi Kalimantan Tengah Vol. 13 No. I, 2024 data PT sebanyak 57.762 jiwa dan data AK sebanyak 1.407.637 jiwa yang menyumbang terhadap penurunan TPT Provinsi Kalimantan Tengah sebesar 0,16% dibandingkan bulan Agustus 2022 yang sebesar 4,26 persen.

Sementara itu berdasarkan rilis Berita Resmi Statistik No. 77/11/Th. XXVI, 6 November 2023 bahwa Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Nasional per Agustus 2023 sebesar 5,32 persen. Hal ini berarti dari 100 orang angkatan kerja, terdapat sekitar 5 orang penganggur. Pada Agustus 2023, TPT mengalami penurunan sebesar 0,54 persen poin dibandingkan dengan Agustus 2022.

Penurunan TPT di Provinsi Kalimantan Tengah dapat dianggap sebagai indikator positif, yang menunjukkan kemajuan dalam upaya menciptakan lapangan kerja. Namun, untuk memahami dampaknya secara menyeluruh, kita perlu mengidentifikasi penyebab yang mendasarinya. Faktor ekonomi, seperti pertumbuhan ekonomi yang rendah dan struktur ekonomi yang tidak sesuai, dapat menjadi kontributor utama terhadap tingkat pengangguran. Dalam hal ini, langkah-langkah kebijakan perlu diambil untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi dan memperbaiki kesenjangan antara keterampilan tenaga kerja dan kebutuhan pasar.

Aspek pendidikan dan keterampilan juga berperan penting dalam mengatasi masalah pengangguran. Kesenjangan keterampilan antara yang dimiliki oleh angkatan kerja dan yang dibutuhkan oleh industri dapat menciptakan tantangan serius. Oleh karena itu, penguatan sistem pendidikan dan pelatihan keterampilan harus menjadi prioritas dalam upaya mengurangi TPT. Investasi dalam akses pendidikan yang lebih luas dan program pelatihan keterampilan yang relevan dengan kebutuhan industri dapat membantu menciptakan tenaga kerja yang lebih siap dan terampil.

Dampak pengangguran tidak hanya dirasakan oleh individu yang kehilangan pekerjaan, tetapi juga menciptakan tantangan ekonomi dan sosial yang lebih luas. Secara ekonomi, pengangguran dapat menghambat pertumbuhan ekonomi karena mengurangi daya beli masyarakat. Dari segi sosial, tingkat pengangguran yang tinggi dapat meningkatkan tingkat ketidaksetaraan dan menciptakan tekanan sosial pada individu yang terkena dampak.

Meskipun Provinsi Kalimantan Tengah mengalami penurunan TPT, hal ini masih memerlukan perhatian dan tindakan lanjutan untuk menjaga tren positif tersebut. Kolaborasi antara pemerintah, sektor pendidikan, dan industri menjadi kunci dalam menciptakan solusi yang berkelanjutan. Program pemberdayaan masyarakat, diversifikasi ekonomi, dan insentif untuk investasi sektor swasta dapat menjadi langkah-langkah yang efektif untuk mengatasi pengangguran dan meningkatkan kesejahteraan nasional.

Dalam konteks nasional, penurunan TPT per Agustus 2023 sebesar 0,54 persen poin menjadi kabar baik, mencerminkan upaya yang berhasil dalam meningkatkan lapangan kerja. Namun, tantangan ini tetap kompleks, dan pemangkasan lebih lanjut TPT memerlukan komitmen yang berkelanjutan dari semua pemangku kepentingan. Dengan langkah-langkah yang tepat, Provinsi Kalimantan Tengah dan Indonesia secara keseluruhan dapat meraih potensi penuhnya, menciptakan masyarakat yang lebih sejahtera dan berkelanjutan. --

Berdasarkan perhitungan BPS Kabupaten Barito Utara, Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) pada Tahun 2024 tercatat sebesar 4,71%. Perhitungan ini diperoleh dari jumlah Pengangguran Terbuka sebanyak 4.154 orang dibagi dengan jumlah Angkatan Kerja sebesar 88.139 orang, kemudian dikalikan 100.

Sedangkan Realisasi Capaian Tingkat Pengangguran Terbuka Berdasarkan Jumlah Pencari Kerja yang terdaftar menurut perhitungan Disnakertranskop- UKM Kabupaten Barito Utara Pada Tahun 2024 sebesar **1,81 %** dengan rincian data : Pencaker Terdaftar berjumlah **1.567 orang** dibagi Angkatan Kerja berjumlah **86.688 Orang dikali 100**, sehingga terjadi selisih Capaian Realisasi, hal ini kemungkinan terjadi di karenakan perbedaan pada metode pendataan dan perhitungan.

TPT Provinsi Kalimantan Tengah pada Agustus 2024 tercatat sebesar 4,01%, menurun sebesar 0,09% poin dari Agustus 2023 yang sebesar 4,10%. Berdasarkan Buku Statistik Ketenagakerjaan Provinsi Kalimantan Tengah Vol. 14 No. 1 Tahun 2025, jumlah Pengangguran Terbuka (PT) sebanyak 58.631 jiwa, sementara jumlah Angkatan Kerja (AK) sebanyak 1.460.906 jiwa.

Sedangkan untuk TPT Nasional per Agustus 2024 tercatat sebesar 4,91%, turun sebesar 0,41% poin dibandingkan Agustus 2023 yang sebesar 5,32%.

Penurunan TPT di tingkat nasional dan provinsi merupakan indikator positif yang menunjukkan adanya peningkatan dalam penciptaan lapangan kerja. Beberapa faktor yang berkontribusi terhadap perubahan TPT meliputi:

- Stabilitas ekonomi yang meningkat berkontribusi pada meningkatnya peluang kerja.
- Masih terdapat perbedaan antara keterampilan tenaga kerja yang tersedia dengan kebutuhan industri, yang memerlukan penguatan dalam program pelatihan keterampilan.
- Program yang berorientasi pada pengembangan UMKM dan pelatihan tenaga kerja terbukti membantu mengurangi tingkat pengangguran.

Dampak dari pengangguran tidak hanya terbatas pada individu, tetapi juga berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi dan stabilitas sosial. Pengangguran yang tinggi dapat menurunkan daya beli masyarakat dan meningkatkan ketimpangan sosial. Oleh karena itu, upaya berkelanjutan untuk mengurangi TPT perlu terus dilakukan.

Disnakertranskopukm Kabupaten Barito Utara perlu menjaga tren penurunan TPT. Upaya-upaya intervensi yang telah dilakukan di Tahun 2024 akan terus dilanjutkan pada Tahun 2025 meliputi:

- Penguatan pendidikan dan pelatihan vokasi untuk meningkatkan kesiapan tenaga kerja sesuai dengan kebutuhan industri.
- Kolaborasi antara pemerintah, LPK swasta, dan Perusahaan untuk meningkatkan kesempatan kerja melalui program pelatihan dan pemagangan.
- Sosialisasi dan Bimtek yang berkaitan dengan diversifikasi ekonomi para pelaku UMKM dan Koperasi dalam rangka fleksibilitas pasar tenaga kerja.

Meskipun TPT di Kabupaten Barito Utara dan Provinsi Kalimantan Tengah menunjukkan tren penurunan, tantangan tetap ada. Oleh karena itu, perlu dilakukan sinergi antara berbagai pihak guna memastikan bahwa pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan dapat terus mendukung penyerapan tenaga kerja secara optimal di wilayah Kabupaten Barito Utara.

Tabel 11: Perbandingan Capaian Kinerja dan Anggaran dari Sasaran Strategis Meningkatnya Kesempatan Kerja dan Penciptaan Iklim Usaha yang Kondusif dan Meningkatnya Kualitas dan Produktivitas Tenaga Kerja serta Peningkatan Iklim Investasi dan Realisasi Investasi.

No.	Indikator Kinerja	Kinerja 2024			Anggaran 2024			Tingkat Efisiensi
		Target (%)	Realisasi (%)	Capaian (%)	Anggaran	Realisasi	Capaian (%)	
1.	Tingkat Pengangguran Terbuka	3,43%	1,81 %	147,23 %	Rp.126.174.000	Rp.123.710.981	98,05	+49,18

Sasaran 2 : Meningkatnya Kualitas Kelembagaan Koperasi, UKM dan Peningkatan / Pengembangan Perdagangan dan Industri

1. Meningkatnya Kualitas Kelembagaan Koperasi, UKM dan Peningkatan/Pengembangan Perdagangan dan Industri.

Tabel 12 : Hasil Evaluasi Presentase Koperasi Aktif

No	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	CAPAIAN%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
I.	Persentase Koperasi Aktif	24,37 %	23,78 %	97,58 %

Kriteria Koperasi Aktif yang digunakan pada laporan ini adalah koperasi yang telah mengadakan Rapat Anggota Tahunan dalam periode satu tahun. Dari Target sebesar 24,37 % dari total Koperasi yang terdapat dalam Database Koperasi Kabupaten Barito Utara Tahun 2024 (24,37 % dari 238 Koperasi / 58 Koperasi) dapat terealisasi sebesar (23,78 % dari 244 Koperasi / 58 Koperasi), dengan capaian kinerja 97,58 %.

Tabel 13 : Data Koperasi yang telah dinilai kesehatannya

No.	Nama Koperasi	Alamat Koperasi	Hasil Penilaian	Keterangan
1	Koperasi Annisa	Teweh Tengah	Cukup Sehat	68,57
2	Koperasi Unit Desa Sumber	Teweh Selatan	Cukup Sehat	70,67
3	Koperasi KSP Kartika Jaya Mulia	Teweh Tengah	Tidak Bisa Dinilai Karena Laporan Keuangan Tidak Sesuai Standart	-
4	Koperasi Guru Mangkutala	Teweh Tengah	Cukup Sehat	72,98

5	Koperasi Amanah	Teweh Tengah	Cukup Sehat	75,73
6	Koperasi Tiara Mina	Teweh Tengah	Cukup Sehat	72,12
7	Koperasi Bina Usaha	Teweh Tengah	Cukup Sehat	72,25
8	Koperasi Tepandey Erai Pakat	Teweh Timur	Tidak Bisa Dinilai Karena Laporan Keuangan Tidak Sesuai Standart	-
9	Koperasi Mega Jaya Benangin	Teweh Timur	Cukup Sehat	75,44
10	Koperasi Parajakian	Teweh Tengah	Sehat	86,33
11	Koperasi Pakat Sama Berong	Teweh Timur	Tidak Bisa Dinilai Karena Laporan Keuangan Tidak Sesuai Standart	-
12	Koperasi Aisyiyah	Teweh Tengah	Cukup Sehat	72,86
13	Koperasi Tirta Batara Sejahtera	Teweh Tengah	Sehat	81,55
14	Koperasi Plasma Pandran Bersatu	Teweh Selatan	Cukup Sehat	70,69
15	Koperasi Bina Amal	Teweh Tengah	Sehat	81,69

Penilaian Kesehatan Koperasi adalah penetapan predikat / kategori tingkat pemeriksaan kesehatan Koperasi, Predikat / Kategori Kesehatan Koperasi di bagi menjadi 4 kategori yaitu :

1. Sehat dengan skor $80 \leq x \leq 100$
2. Cukup Sehat dengan skor $66 \leq x < 80$
3. Dalam Pengawasan dengan skor $51 \leq x \leq 66$
4. Dalam Pengawasan Khusus dengan skor < 51 .

Pada tahun 2023 koperasi yang dinilai kesehatannya ada 10 koperasi dan pada tahun 2024 ada 15 koperasi yang dinilai kesehatannya.

Jumlah Koperasi yang tercatat dalam Database Keragaan Koperasi Kabupaten Barito Utara di Tahun 2024 sebanyak 244 Koperasi. Dengan rincian, Kecamatan Teweh Tengah sebanyak 100 Koperasi, Kecamatan Teweh baru sebanyak 25 Koperasi, Kecamatan Teweh Selatan sebanyak 23 Koperasi, Kecamatan Teweh Timur sebanyak 16 Koperasi, Kecamatan Lahei sebanyak 21 Koperasi, Kecamatan Lahei Barat sebanyak 14 Koperasi, Kecamatan Montallat sebanyak 20 Koperasi, Kecamatan Gunung Timang sebanyak 20 Koperasi dan Kecamatan Gunung Purei sebanyak 5 Koperasi. Dari 247 Koperasi tersebut yang aktif sebanyak 70 Koperasi (28,34%). Koperasi yang melaksanakan RAT meningkat dibandingkan Tahun 2023 sebanyak 58 Koperasi.

Tabel 14 : Hasil Evaluasi Persentase Koperasi Aktif Empat tahun terakhir

No	Indikator Kinerja	Tahun 2024		Tahun 2023		Tahun 2022		Tahun 2021	
		Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi
I.	Persentase koperasi aktif	24,37%	23,78%	23,00%	23,77%	20,00%	21,07%	18,00%	20,68%

- a. **Pada Tahun 2021** Target Persentase Koperasi Aktif **18,00 % (43 Koperasi)** dan terealisasi sebesar **20,68 % (49 Koperasi)**. Terjadi peningkatan dibandingkan Tahun 2020 yang realisasi hanya sebesar **17,39 %**. Kenaikan persentase jumlah Koperasi yang aktif disebabkan pembinaan yang cukup efektif dari tim Disnakertranskop-UKM beserta PPKL Kabupaten Barito Utara.
- b. **Pada Tahun 2022** Target Persentase Koperasi Aktif **20,00 % (48 Koperasi)** dan teralisasi sebesar **21,07 % (51 Koperasi)**. Terjadi peningkatan Realisasi Koperasi Aktif dibandingkan Tahun 2021 yang hanya sebesar **20,68 % (49 Koperasi)**.
- c. **Pada Tahun 2023** Target Persentase Koperasi Aktif **23,00 % (54 Koperasi)** dan teralisasi sebesar **23,77 % (56 Koperasi)**. Terjadi peningkatan Realisasi Koperasi Aktif dibandingkan Tahun 2022 yang hanya sebesar **21,07 % (51 Koperasi)**.
- d. **Pada Tahun 2024** Target Persentase Koperasi Aktif **24,37 % (58 Koperasi)** dan teralisasi sebesar **23,78 % (58 Koperasi)**. Terjadi peningkatan Realisasi Koperasi Aktif dibandingkan Tahun 2023 yang hanya sebesar **23,77% (56 Koperasi)**.

Faktor penyebab keberhasilan peningkatan jumlah koperasi aktif dan koperasi yang melaksanakan RAT :

1. Meningkatnya sinergisitas dan kolaborasi antara Disnakertranskop-ukm Kabupaten Barito Utara dalam hal ini Bidang Koperasi, dan Pendamping Koperasi dalam melakukan pembinaan, monitoring dan pendampingan terhadap koperasi yang ada di wilayah kabupaten Barito Utara
2. Adanya dukungan dana transportasi dari Bidang Koperasi kepada Pendamping Koperasi untuk melakukan pendampingan dan pembinaan kepada koperasi.
3. Pelatihan dan sosialisasi yang diadakan oleh Dinas juga mempengaruhi peningkatan kualitas sumber daya manusia koperasi.
4. Pemberian Penghargaan berupa sertifikat kepada koperasi yang melaksanakan RAT tepat waktu.
5. Koperasi harus memastikan bahwa anggotanya aktif berpartisipasi dalam semua kegiatan koperasi, termasuk dalam RAT. Hal ini dapat dilakukan dengan cara mengedukasi anggota mengenai pentingnya keterlibatan mereka dalam pengambilan keputusan dan operasional koperasi.
6. Transparansi dalam Pengelolaan Keuangan.

Tabel 15 : Perbandingan Capaian Kinerja dan Anggaran dari Sasaran Strategis Meningkatnya Kualitas Kelembagaan Koperasi, UKM dan Peningkatan / Pengembangan Perdagangan dan Industri

No.	Indikator Kinerja	Kinerja 2024			Anggaran 2024			Tingkat Efisiensi
		Target	Realisasi	Capaian	Anggaran	Realisasi	Capaian	
1.	Persentase Koperasi Aktif	24,37%	23,78%	97,58%	Rp.22.216.000	Rp.22.164.800	99,77%	-2,19

Sasaran 3 : Meningkatkan Kualitas Kelembagaan Koperasi, UKM dan Peningkatan / Pengembangan Perdagangan dan Industri

Keberhasilan Perkembangan UKM tidak lepas dari pembinaan secara kontinue dengan melakukan monitoring terhadap pelaku UKM, akan tetapi dalam melakukan pembinaan dan monitoring banyak hal yang menjadi kendala dalam keberhasilan UKM.

Adapun penyebab penurunannya kinerja yaitu sebagai berikut :

- Terbatasnya SDM untuk efisiensi penggunaan sumber daya UKM
- Kurangnya pelatihan dan diklat dalam mengembangkan SDM UKM
- Terkendalanya sistem jaringan
- Terbatasnya bantuan permodalan bagi pelaku usaha.

Adapun alternatif solusi yang diberikan, sebagai berikut :

- Meningkatkan SDM untuk keefisiensian penggunaan Sumber daya UKM
- Meningkatkan program pelatihan maupun diklat dalam perihal untuk mengembangkan SDM UKM
- Meningkatkan sistem Jaringan baik dalam jaringan internet maupun dalam jaringan maupun UKM
- Memanfaatkan sumber daya yang telah terlatih dengan meningkatkan kerjasama antar Instansi

Program penciptaan iklim usaha, usaha kecil menengah yang kondusif pada perencanaan dan pengembangan usaha kecil menengah pada kegiatan perencanaan dan pengembangan usaha kecil menengah pengembangan usaha dilakukan melalui pembinaan yang dilakukan secara bertahap terhadap pelaku UKM dengan meningkatkan jumlah usaha mikro kecil, dan jumlah seluruh ukm yang dibina serta memonitoring ijin usaha mikro kecil bagi para pelaku UKM.

Program pengembangan kewirausahaan dan keunggulan kompetitif usaha kecil menengah pada kegiatan pengembangan sarana promosi hasil produksi dilakukan dengan mengembangkan usaha para pelaku ukm dengan promosi memanfaatkan teknologi seperti media online, jejaring sosial dll untuk tahun 2023 serta kegiatan-kegiatan pameran, baik itu yang dilaksanakan oleh pihak pemerintah maupun swasta.

Program peningkatan kualitas pemberdayaan koperasi dan ukm pada kegiatan pelaksanaan kebijakan program pembangunan ukm meningkatkan akses pembiayaan/permodalan bagi UKM dan peningkatan kualitas SDM UKM dilakukan dengan memfasilitasi permodalan untuk pelaku usaha baik permodalan dari pemerintah maupun pihak swasta, selain itu sosialisasi, pelatihan dan diklat bagi aparatur Pembina UKM memberikan kontribusi dalam pencapaian pengembangan UKM.

Tabel 16 : Hasil Evaluasi Persentase Peningkatan Usaha Kecil dan Menengah yang Produktif

No	Indikator Kinerja	Tahun 2024		Tahun 2023		Tahun 2022		Tahun 2021	
		Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi
I.	Persentase Peningkatan Usaha Kecil dan Menengah yang Produktif	14,16%	14,28%	13,00%	12,41%	12,00%	14,44%	11,00%	12,14%

- Pada Tahun 2021** target Persentase Peningkatan Usaha Kecil dan Menengah yang Produktif sebesar **11,00 %** per tahun dan terealisasi sebesar **12,14 % UKM** yang dibina pada **Tahun 2021**, dengan jumlah UKM yang dibina sebanyak **1.028** dari jumlah Usaha Mikro dan Kecil sebanyak **8.466**.
- Pada Tahun 2022** target Persentase Peningkatan Usaha Kecil dan Menengah yang Produktif sebesar **12,00 %** per tahun dan terealisasi sebesar **14,44 % UKM** yang dibina pada **Tahun 2022**, dengan jumlah UKM yang dibina sebanyak **1.223** dari jumlah Usaha Mikro dan Kecil sebanyak **8.466**.
- Pada Tahun 2023** target Persentase Peningkatan Usaha Kecil dan Menengah yang Produktif sebesar **13,00 %** per tahun dan terealisasi sebesar **12,41 % UKM** yang dibina pada **Tahun 2023**, dengan jumlah UKM yang dibina sebanyak **1.051** dari jumlah Usaha Mikro dan Kecil sebanyak **8.466**.
- Pada Tahun 2024** target Persentase Peningkatan Usaha Kecil dan Menengah yang Produktif sebesar **14,16 %** per tahun dan terealisasi sebesar **14,28 % UKM** yang dibina pada **Tahun 2024**, dengan jumlah UKM yang dibina sebanyak **1.214** dari jumlah Usaha Mikro dan Kecil sebanyak **8.500**.

Tabel 17: Perbandingan Capaian Kinerja dan Anggaran pada Sasaran Strategis Meningkatnya Kualitas Kelembagaan Koperasi, UKM dan Peningkatan / Pengembangan Perdagangan dan Industri.

No.	Indikator Kinerja	Kinerja 2024			Anggaran 2024			Tingkat Efisiensi
		Target	Realisasi	Capaian	Anggaran	Realisasi	Capaian	
1.	Persentase Peningkatan Usaha Kecil dan Menengah yang Produktif	14,16%	14,28%	100,85%	Rp.21.346.000	Rp.20.571.000	96,37%	+4,48

Tabel 18: Capaian masing-masing Indikator Kinerja Utama untuk Capaian Target Tahun Pertama RENSTRA

No.	Indikator Kinerja	Kondisi Kinerja Pada Awal Periode RPD		
		Target	Realisasi	Capaian
1.	Tingkat Pengangguran Terbuka	3,43%	1,81%	147,23 %
2.	Persentase Koperasi Aktif	24,37%	23,78%	97,58 %
3.	Persentase Peningkatan Usaha Kecil dan Menengah yang Produktif	14,16%	14,28 %	100,85 %

B. REALISASI ANGGARAN

1. Realisasi Anggaran Belanja Operasi APBD

Realisasi anggaran Belanja Operasi APBD untuk mendukung Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan Pembangunan sesuai Sasaran Strategis Tahun 2024 sebanyak 12 Program, 20 Kegiatan dan 45 Sub Kegiatan dengan Target alokasi anggaran setelah Perubahan sebesar **Rp. 11.778.784.290,-** dengan **Realisasi sampai 31 Desember 2024 sebesar Rp. 9.593.385.480,- (87,22%)** sebagai berikut :

Tabel 19 : Tentang Realisasi Anggaran Belanja Operasi APBD 2024.

NO	URAIAN (NAMA PROGRAM)	TARGET ANGGARAN (Rp)	REALISASI ANGGARAN (Rp)	KET. (%)
1	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota	7.536.654.050	6.214.869.344	82,46
2	Program Pelatihan Kerja dan Produktivitas Tenaga Kerja	2.150.470.025	2.102.071.611	97,75
3	Program Penempatan Tenaga Kerja	127.174.000	124.710.731	98,06
4	Program Hubungan Industrial	949.126.990	173.012.825	18,23
5	Program Pengawasan dan Pemeriksaan Koperasi	52.707.000	51.535.000	97,78
6	Program Penilaian Kesehatan KSP/USP Koperasi	25.440.000	24.890.000	97,84
7	Program Pendidikan dan Latihan Perkoperasian	190.887.200	190.066.900	99,57
8	Program Pemberdayaan dan Perlindungan Koperasi	22.216.000	22.164.800	99,77
9	Program Pemberdayaan Usaha Menengah, Usaha Kecil dan Usaha Mikro	176.524.350	171.784.219	97,31
10	Program Pengembangan UMKM	371.067.175	350.132.175	94,36
11	Program Perencanaan Kawasan	94.345.000	92.602.200	98,15
12	Transmigrasi Program Pembangunan Kawasan Transmigrasi	82.172.500	75.545.675	91,94
	JUMLAH	11.778.784.290	9.593.385.480	87,22

Sumber : DPPA 2024 SKPD DISNAKERTRANSKOP-UKM Kab. Barut

2. Realisasi Anggaran Belanja Modal APBD

Realisasi anggaran Belanja Modal APBD untuk mendukung Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan Pembangunan sesuai Sasaran Strategis Tahun 2024 sebanyak 1 Program, 1 Kegiatan dan 3 Sub Kegiatan dengan Target alokasi anggaran setelah Perubahan sebesar **Rp. 1.268.000.000,-** dengan Realisasi sampai 31 Desember 2024 sebesar **Rp. 1.231.740.000,- (97,14%)** sebagai berikut :

Tabel 20 : Tentang Realisasi Anggaran Belanja Modal APBD 2024.

NO	URAIAN (NAMA PROGRAM)	TARGET ANGGARAN (Rp)	REALISASI ANGGARAN (Rp)	KET. (%)
1	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota	1.268.000.000	1.231.740.000	97,14
	JUMLAH	1.268.000.000	1.231.740.000	97,14

Sumber : DPPA 2024 SKPD DISNAKERTRANSKOP-UKM Kab. Barut

BAB IV

P E N U T U P

A. Kesimpulan

Capaian kinerja Disnakertranskop-ukm yang terealisasi pada 4 (Empat) Sasaran Strategis dan 3 (Tiga) Indikator Kinerja tercapai sebesar **115,22 %** dari penjumlahan hitungan rata-rata nilai capaian kinerja. Program pembangunan di Lingkungan Dinas Tenaga Kerja, Transmigrasi, Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Kabupaten Barito Utara kedepan masih perlu ditingkatkan terutama kualitas dan kuantitasnya, hal tersebut tentunya memerlukan dukungan anggaran yang memadai baik melalui APBD (DPA & DPPA-SKPD) maupun APBN.

Pertumbuhan pengangguran yang semakin tinggi di Kabupaten Barito Utara secara bertahap dapat dikurangi melalui penyiapan tenaga kerja siap pakai dan Usaha Mandiri Masyarakat sehingga mampu bersaing dan terciptanya lapangan kerja baru.

Program pemberdayaan dan pengembangan koperasi dan UKM perlu mendapat perhatian dan dukungan yang memadai, sehingga mampu meningkatkan kesejahteraan anggota koperasi serta dapat menciptakan wirausaha baru diberbagai sektor usaha.

Demikian Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Tahun Anggaran 2024 ini disampaikan, semoga bermanfaat dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

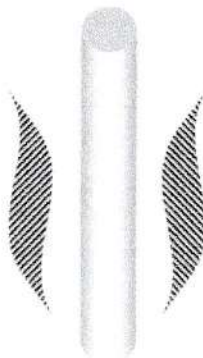
Muara Teweh, 24 Februari 2025.


KEPALA DINAS,
H. MASTUR, SE
Pembina Utama Muda (IV/c)
NIP. 19680314 199403 012



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024

**DINAS TENAGA KERJA, TRANSMIGRASI,
KOPERASI, USAHA KECIL DAN MENENGAH
KABUPATEN BARITO UTARA**



**MUARA TEWEH
2024**



PEMERINTAH KABUPATEN BARITO UTARA
**DINAS TENAGA KERJA, TRANSMIGRASI, KOPERASI,
USAHA KECIL DAN MENENGAH**

JL. PRAMUKA NO. 25-26 TELP. (0519) 21123, 21457, 21748, FAX. 21457

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **H. Mastur, S.E.**

Jabatan : Kepala Dinas Tenaga Kerja, Transmigrasi, Koperasi, Usaha
Kecil dan Menengah Kabupaten Barito Utara

selanjutnya disebut Pihak Pertama

Nama : **Muhlis**

Jabatan : Pj. Bupati Barito Utara

selaku atasan Pihak Pertama, selanjutnya disebut Pihak Kedua

Pihak Pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak Kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.



Muara Teweh, 17 Januari 2024



Pihak Pertama,

H. Mastur, S.E.

NIP. 19680314 199403 1 012

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024
DINAS TENAGA KERJA, TRANSMIGRASI, KOPERASI USAHA KECIL
DAN MENENGAH KABUPATEN BARITO UTARA

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
1	2	3	4
1.	Meningkatnya Kesempatan Kerja dan Penciptaan Iklim Usaha yang Kondusif.	Tingkat Pengangguran Terbuka	3,43%
2.	Meningkatnya Kualitas dan Produktivitas Tenaga Kerja serta Peningkatan Iklim Investasi dan Realisasi Investasi		
3.	Meningkatnya Kualitas Kelembagaan Koperasi, UKM dan Peningkatan / Pengembangan Perdagangan dan Industri	Persentase koperasi aktif	24,37%
4.	Meningkatnya Kualitas Kelembagaan Koperasi, UKM dan Peningkatan / Pengembangan Perdagangan dan Industri	Persentase peningkatan usaha kecil dan menengah yang produktif	14,16%

	Program	Anggaran	Keterangan
1.	Program Penempatan Tenaga Kerja	Rp. 126.174.000,-	APBD
2.	Program Pemberdayaan dan Perlindungan Koperasi	Rp. 22.216.000,-	APBD
3.	Program Pemberdayaan Usaha Menengah, Usaha Kecil dan Usaha Mikro (UMKM)	Rp. 21.346.000,-	APBD

Muara Teweh, 17 Januari 2024

Kepala Dinas Tenaga Kerja, Transmigrasi,
Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah
Kabupaten Barito Utara,



Pj. Bupati Barito Utara,

Muhlis

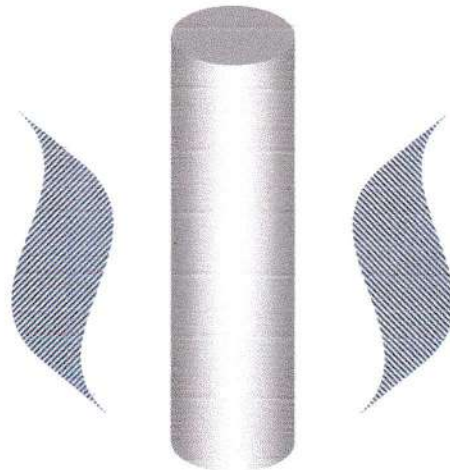


H. Mastur, S.E.

NIP. 19680314 199403 1 012



INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU)
DINAS TENAGA KERJA, TRANSMIGRASI, KOPERASI,
USAHA KECIL DAN MENENGAH
KABUPATEN BARITO UTARA
TAHUN 2024-2026



MUARA TEWEH
2024



PEMERINTAH KABUPATEN BARITO UTARA
DINAS TENAGA KERJA, TRANSMIGRASI, KOPERASI,
USAHA KECIL DAN MENENGAH

Jalan Pramuka No. 25-26 Telp. (0519) 21123- 21457- 21748 Fax. 21457
MUARA TEWEH – 73812

KEPUTUSAN BUPATI BARITO UTARA
NOMOR : 188.45/76/Disnakertranskop-ukm/2024

TENTANG

PENETAPAN INDIKATOR KINERJA UTAMA
DINAS TENAGA KERJA, TRANSMIGRASI, KOPERASI, USAHA KECIL DAN MENENGAH
KABUPATEN BARITO UTARA
TAHUN 2024-2026

BUPATI BARITO UTARA,

- Menimbang : a. bahwa untuk melaksanakan ketentuan Pasal 3 dan Pasal 4 Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor PER/9/M.PAN/5/2007 tentang Pedoman Umum Penetapan Indikator Kinerja Utama di lingkungan Instansi Pemerintah, perlu menetapkan Indikator Kinerja Utama Dinas Tenaga Kerja, Transmigrasi, Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Kabupaten Barito Utara yang ditetapkan dengan Keputusan Bupati;
- b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, perlu menetapkan Keputusan Bupati Barito Utara tentang Indikator Kinerja Utama Dinas Tenaga Kerja, Transmigrasi, Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Kabupaten Barito Utara Tahun 2024-2026.
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 27 Tahun 1959 tentang Penetapan Undang-undang Darurat Nomor 3 Tahun 1953 tentang Pembentukan Daerah Tingkat II di Kalimantan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1959 Nomor 72, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia 1820) sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1965 tentang Pembentukan Daerah Tingkat II Tanah Laut, Daerah Tingkat II Tapin dan Daerah Tingkat II Tabalong dengan Mengubah Undang-Undang Nomor 27 Tahun 1959 tentang Penetapan Undang-Undang Darurat Nomor 3 Tahun 1953 tentang Pembentukan Daerah Tingkat II di Kalimantan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1965 Nomor 51, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 2756);
2. Undang-Undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggara Negara yang Bersih dan Bebas dari Korupsi, Kolusi dan Nepotisme (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1999 Nomor 75, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3851) sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2019 tentang Perubahan Kedua atas Undang-Undang Nomor 30 Tahun 2002 tentang Komisi Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 197, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6409);

3. Undang-undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587), sebagaimana telah beberapa kali diubah, terakhir dengan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2023 Nomor 41, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6856);
4. Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 80);
5. Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor PER/9/M.PAN/5/2007 tentang Pedoman Umum Penetapan Indikator Kinerja Utama di Lingkungan Instansi Pemerintah;
6. Peraturan Daerah Kabupaten Barito Utara Nomor 2 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Barito Utara (Lembaran Daerah Kabupaten Barito Utara Tahun 2016 Nomor 7, Tambahan Lembaran Daerah Kabupaten Barito Utara Nomor 6) sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Peraturan Daerah Kabupaten Barito Utara Nomor 3 Tahun 2022 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Daerah Kabupaten Barito Utara Nomor 2 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Barito Utara (Lembaran Daerah Kabupaten Barito Utara Tahun 2022 Nomor 3, Tambahan Lembaran Daerah Kabupaten Barito Utara Nomor 3);
7. Peraturan Bupati Barito Utara Nomor 22 Tahun 2022 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Dinas Tenaga Kerja, Transmigrasi, Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Kabupaten Barito Utara (Berita Daerah Kabupaten Barito Utara Tahun 2022 Nomor 22);
8. Peraturan Bupati Barito Utara Nomor 3 Tahun 2023 tentang Rencana Pembangunan Daerah Kabupaten Barito Utara Tahun 2024-2026 (Berita Daerah Kabupaten Barito Utara Tahun 2023 Nomor 3);

MEMUTUSKAN

Menetapkan :

KESATU : Indikator Kinerja Utama Dinas Tenaga Kerja, Transmigrasi, Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Kabupaten Barito Utara Tahun 2024-2026 sebagaimana tercantum dalam lampiran Keputusan ini.

KEDUA : Indikator Kinerja Utama sebagaimana dimaksud dalam diktum KESATU merupakan acuan ukuran kinerja yang digunakan oleh Pemerintah Kabupaten Barito Utara untuk menetapkan Rencana Kerja Tahunan (RKT), menyampaikan Rencana Kerja Anggaran (RKA), menyusun dokumen Perjanjian Kinerja (PK), menyusun Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) serta melakukan evaluasi pencapaian kinerja sesuai dengan dokumen Rencana Strategis Dinas Tenaga Kerja, Transmigrasi, Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Kabupaten Barito Utara Tahun 2024-2026.

KETIGA : Keputusan Bupati ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Muara Teweh
Pada tanggal Januari 2024.

a.n. Pj. BUPATI BARITO UTARA
Kepala Dinas Tenaga Kerja, Transmigrasi, Koperasi dan
UKM Kab. Barito Utara,



H. MASTUR, SE
Pembina Utama Muda (IV/c)
NIP. 19680314 199403 1 012

Tembusan disampaikan Kepada Yth :

1. Pj. Bupati Barito Utara di Muara Teweh (sebagai laporan);
2. Inspektur Kabupaten Barito Utara di Muara Teweh;
3. Masing-masing Bidang Penanggung Jawab untuk diketahui dan dilaksanakan.

LAMPIRAN : KEPUTUSAN BUPATI BARITO UTARA
NOMOR : 188.45/ 76 /Disnakertranskop-Ukm/2024
TENTANG PENETAPAN INDIKATOR KINERJA UTAMA DINAS TENAGA
KERJA, TRANSMIGRASI, KOPERASI, USAHA KECIL DAN MENENGAH
KABUPATEN BARITO UTARA TAHUN 2024-2026.

INDIKATOR KINERJA UTAMA
DINAS TENAGA KERJA, TRANSMIGRASI, KOPERASI, USAHA KECIL DAN MENENGAH
KABUPATEN BARITO UTARA
TAHUN 2024-2026

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Penjelasan/Formula Perhitungan	Sumber data	Penanggung Jawab
1	2	3	4	5	6
1	1. Meningkatkan Kesempatan Kerja dan Penciptaan Iklim Usaha yang Kondusif. 2. Meningkatkan Kualitas dan Produktivitas Tenaga Kerja serta Peningkatan Iklim Investasi dan Realisasi Investasi	Tingkat Pengangguran Terbuka	Jumlah Pengangguran terbuka usia Angkatan Kerja / Jumlah Penduduk Angkatan Kerja x 100 %	Data DukCapil, Data BPS dan Data Disnaker	Bidang Ketenagakerjaan

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Penjelasan/Formula Perhitungan	Sumber data	Penanggung Jawab
1	2	3	4	5	6
2	Meningkatnya Kualitas Kelembagaan Koperasi, UKM dan Peningkatan / Pengembangan Perdagangan dan Industri	Persentase Koperasi aktif	Jumlah Koperasi yang melaksanakan RAT / Jumlah seluruh Koperasi x 100 %	Data Koperasi	Bidang Koperasi
3	Meningkatnya Kualitas Kelembagaan Koperasi, UKM dan Peningkatan / Pengembangan Perdagangan dan Industri	Persentase Peningkatan Usaha Kecil dan Menengah yang Produktif	Jumlah UKM yang dibina / Jumlah seluruh UKM x 100 %	Database UMKM, Laporan Dokumen IUMK per kecamatan, Laporan Dokumen kegiatan Pelatihan	Bidang Usaha Kecil dan Menengah

a.n. Pj. BUPATI BARITO UTARA
Kepala Dinas Tenaga Kerja, Transmigrasi,
Koperasi dan UKM Kab. Barito Utara,



H. MASTUR, SE

Pembina Utama Muda (IV/c)
NIP. 19680314 199403 1 012

RENCANA AKSI ATAS PERJANJIAN KINERJA
DINAS TENAGA KERJA, TRANSMIGRASI, KOPERASI, USAHA KECIL DAN MENENGAH
KABUPATEN BARITO UTARA TAHUN 2024.

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKAT OR KINERJA	TARGET				PROGRAM		KEGIATAN DAN SUB KEGIATAN		ANGGARAN Rp.	PENANGGUNG JAWAB
			TW 1	TW 2	TW 3	TW 4	NAMA PROGRAM	INDIKATOR PROGRAM	URAIAN	INDIKATOR KEGIATAN		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
I.	Meningkatnya Kesempatan Kerja dan Penciptaan Iklim Usaha yang Kondusif.	Tingkat Pengangguran Terbuka	1,00 %	1,00 %	1,00 %	0,43%	Program Penempatan Tenaga Kerja	Persentase Tenaga Kerja yang ditempatkan	1. Pengelolaan Informasi Pasar Kerja	Persentase Pengangguran Terbuka Usia Angkatan Kerja	126.174.000	Kepala Bidang Ketenagakerjaan
									a) Pelayanan dan Penyediaan Informasi Pasar Kerja Online	Jumlah Pencari dan Pemberi Kerja yang Teraftar dalam Pasar Kerja Melalui Sistem Online (Karir Hub)	126.174.000	
II.	Meningkatnya Kualitas dan Produktivitas Tenaga Kerja serta Peningkatan Iklim Investasi dan Realisasi Investasi											

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
III.	Meningkatnya Kualitas Kelembagaan Koperasi, UKM dan Peningkatan / Pengembangan Perdagangan dan Industri	Persentase Koperasi Aktif	6,00 %	6,00 %	6,00 %	6,37 %	Program Pemberdayaan dan Perlindungan Koperasi	Persentase Koperasi Aktif			22.216.000	Kepala Bidang Koperasi
									1. Pemberdayaan dan Perlindungan Koperasi yang Keanggotaannya dalam Daerah Kabupaten/ Kota	Persentase Koperasi yang melaksanakan RAT	22.216.000	

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
									a) Pemberdayaan Koperasi dengan Keanggotaan Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah Unit Usaha Koperasi yang Produktif, Bernilai Tambah, Memiliki Akses Pasar, Akses Pembiayaan, Penguatan Kelembagaan, Penataan Manajemen, Standarisasi, dan Restrukturisasi Usaha Koperasi Kewenangan Kabupaten/Kota	22.216.000	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)

IV.	Meningkatnya Kualitas Kelembagaan Koperasi, UKM dan Peningkatan / Pengembangan Perdagangan dan Industri	Persentase Peningkatan Usaha Kecil dan Menengah yang Produktif	3,50 %	3,50 %	3,50 %	3,50 %	3,66 %	Program Pemberdayaan an Usaha Menengah, Usaha Kecil, dan Usaha Mikro (UMKM)	Persentase Peningkatan Usaha Kecil dan Menengah yang produktif	a) Pemberdayaan an Usaha Mikro yang dilakukan melalui Pendataan, Kemitraan, Kemudahan Perizinan, Penguatan Kelembagaan dan Koordinasi dengan para Pemangku	Persentase Usaha Kecil dan Menengah yang dilakukan pembinaan	21.346.000	Kepala Bidang Usaha Kecil dan Menengah

